



**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2014-2017**

**Diresume Oleh:**

**Nama : Septia Urika Mallisa**

**NIM : 32130440**

**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memproleh gelar Sarjana Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi**

**Konsentrasi Perpajakan**



**KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS**

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan kini menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global, tentunya industri manufaktur di Indonesia tidak luput dari kerasnya arus persaingan tersebut. Perusahaan kini dituntut untuk memiliki berbagai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, tidak hanya dari kuantitas maupun kualitas produk yang ditawarkan namun juga mencakup pengelolaan keuangan yang baik yang berarti berbagai kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai suatu perusahaan. Situasi inilah yang biasanya mendorong manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba atau *earnings management*.

Dorongan lain untuk menurunkan pajak adalah dengan memanfaatkan perubahan peraturan perundang-undang perpajakan. Suatu negara mengganti peraturan perundang-undangan perpajakannya pada suatu saat, sesuai dengan perkembangan dan tuntutan bisnis di negara itu. Jeda waktu antara pengesahan dan pemberlakuan secara efektif ini ternyata dimanfaatkan manajer perusahaan untuk meminimalisir kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Tindakan manajemen laba ditentukan pula oleh motivasi manajer perusahaan, dalam hal ini terkait dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Jika manajer memiliki porsi kepemilikan pada perusahaan, maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajerial maka tindakan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin menurun. Besarnya kepemilikan manajerial diharapkan membuat pihak manajemen lebih efisien memilih metode akuntansi yang memberikan nilai tambah (laba) bagi perusahaan dan memberikan

laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, pihak manajer juga akan mengawasi pihak internal perusahaan sehingga akan mengurangi tindakan manajemen laba.

Selain faktor yang mempengaruhi adanya indikasi manajemen laba yang berhubungan dengan perpajakan perusahaan, ada juga keberadaan faktor non-pajak yang dapat menjadi indikasi terjadinya manajemen laba yaitu tingkat hutang. Tingkat hutang merupakan rasio antara total kewajiban dengan total aset. Semakin besar rasio tingkat hutang, maka semakin tinggi nilai utang perusahaan. Tingginya tingkat hutang dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu.

## 2. Batasan Masalah

- 1). Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba
- 2). Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba
- 3). Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap manajemen laba

## 3. Batasan Penelitian

- 1). Penelitian dilakukan pada periode November 2018 – Januari 2019
- 2). Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3). Data perusahaan yang akan diteliti adalah data pada periode tahun 2014-2016

## 4. Landasan Teori

### 1). Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman (1978:112). Teori ini sangat erat kaitannya dengan manajemen laba karena merupakan teori yang menjelaskan





praktik dalam manajemen laba dalam perusahaan, serta memprediksi kebijakan apa yang akan dipilih manajer dalam kondisi-kondisi tertentu dimasa yang akan datang. Penentuan kebijakan akuntansi dan praktik yang tepat melakukan hal yang penting bagi perusahaan dalam hal penyusunan laporan keuangan.

## 2). Teori Keagenan

Penjelasan mengenai konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan yang terkait dengan hubungan atau kontrak diantara para anggota perusahaan, terutama hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Teori keagenan merupakan kontrak antara prinsipal dengan agen untuk memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik untuk prinsipal. *Principal* dan *agent* diasumsikan sebagai pihak-pihak yang mempunyai rasio ekonomi dan dimotivasi oleh kepentingan pribadi, sehingga walau terdapat kontrak, *agent* tidak akan melakukan hal yang terbaik untuk kepentingan pemilik. Hal ini disebabkan *agent* juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya. Informasi dalam teori agensi digunakan untuk pengambilan keputusan oleh prinsipal dan agen, serta untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai kontrak kerja yang disetujui. Hal ini dapat memotivasi agen untuk berusaha seoptimal mungkin dan menyajikan laporan akuntansi sesuai dengan harapan prinsipal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan prinsipal kepada agen.

## 3). Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.



#### 4). Kepemilikan Manajerial

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2016:1563

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, yang berarti pihak manajemen juga bertindak sebagai pemegang saham atau perusahaan yang dikelolanya (Santana & Wirakusuma, 2016:1563)

Manajer yang memegang saham perusahaan akan ditinjau oleh pihak-pihak yang terkait dalam kontrak seperti pemilihan komite audit yang menciptakan permintaan untuk pelaporan keuangan berkualitas oleh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk memastikan efisiensi kontrak yang dibuat-buat. Dengan demikian, manajemen akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas

#### 5). Tingkat Hutang

Tingkat hutang dapat menjadi indikasi terjadinya manajemen laba. Menurut (Amirya & Atmini, 2008:228) dalam melakukan investasi, investor akan melihat kemungkinan munculnya risiko dalam perusahaan. Salah satu risiko tersebut adalah risiko keuangan atau *financial risk*, yaitu risiko yang timbul dari penggunaan hutang. Untuk memperoleh persepsi positif dari investor yang pada akhirnya dapat menaikkan harga saham perusahaan, pihak manajemen menggunakan tingkat hutang pada tingkatan yang memaksimalkan nilai perusahaan. Tetapi, pada tingkatan tertentu, penggunaan tingkat hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan. Tingginya tingkat hutang dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu. Seperti, pembayaran angsuran dan bunga utang dapat menyebabkan *financial distress* karena arus kas perusahaan tidak mampu menutupinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Metode Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1). Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab munculnya atau perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a). Perencanaan pajak

Perencanaan pajak merupakan langkah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimumkan beban pajak tahun berjalan maupun tahun yang akan datang, agar pajak yang dibayar dapat diatur seefisien mungkin dengan berbagai cara yang memenuhi ketentuan perpajakan. Dalam penelitian ini, perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

##### b). Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang ada pada perusahaan, oleh pihak manajemen yang bertugas untuk menentukan kebijakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut dalam jangka pendek maupun jangka panjang.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### c). Tingkat Hutang

Hutang memiliki peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya manajemen laba supaya tingkat hutang tetap dalam keadaan baik dan optimal sehingga tidak merugikan perusahaan.

## 2). Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut adalah:

- a. Data perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode pengamatan 2014-2016
- b. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2016 yang diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 3). Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah



- c. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2014-2016
- d. Laporan keuangan *audited*
- e. Perusahaan yang mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variable

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Statistik Deskriptif
- b. Teknik Kesamaan Koefisien atau Uji Pooling
- c. Uji Asumsi Klasik
  - a). Uji Normalitas
  - b). Uji Multikolinearitas
  - c). Uji Autokorelasi
  - d). Uji Heterokedastisitas
- d. Analisis Regresi Linear Berganda
- e. Pengujian Hipotesis
  - a). Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
  - b). Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
  - c). Uji t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 6. Hasil Analisis Dan Pembahasan

### Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2014-2016. Setelah dilakukan pembatasan populasi, maka sampel perusahaan manufaktur yang terpilih sebanyak 28 perusahaan.

### A. Pembahasan

#### 1) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini, perencanaan pajak mempunyai nilai sig sebesar  $0,3875 > \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen dalam penelitian ini ditolak. Maka, perencanaan pajak dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba namun memiliki arah negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditama, dkk (2014;49) hasilnya menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan mengatakan bahwa melalui perencanaan pajak manajemen dapat memprediksi besarnya laba serta kemungkinan nilai pajak yang harus dipenuhi, proses perencanaan pajak tentu membuat perusahaan menjadi lebih siap untuk memenuhi kewajiban pajak dan terencananya nilai pajak membuat manajer tidak dapat dengan leluasa melakukan sejumlah kecurangan seperti manajemen laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santana & Wirakusuma, 2016:1578) dan



(Dewi, 2017:864) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak mempunyai hubungan positif terhadap manajemen laba. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Endriati, 2017:26) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan ada kaitannya dengan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, namun hasil tersebut tidak dapat disimpulkan dengan jelas atau *inconclusive*.

## 2) Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial mempunyai nilai sig sebesar  $0,3515 > \alpha (0,05)$  maka ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Kepemilikan manajerial tidak dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santana & Wirakusuma, 2016:1578) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017:11) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai hubungan negatif terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak menunjukkan dorongan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini dimungkinkan karena secara statistik deskriptif, jumlah saham rata-rata yang dimiliki oleh manajer pada perusahaan manufaktur relatif rendah sebesar 0,1376 atau 13,76%. Dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan saham oleh manajemen, maka keputusan yang diambil akan lebih cenderung untuk menguntungkan dirinya (oportunis). Maka, dengan kepemilikan manajerial yang relatif rendah akan terjadi permasalahan agensi yang muncul semakin besar. Permasalahan dimana terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan pemilik serta terdapat kesenjangan informasi antara agen dan pemilik. Agen ingin memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, sedangkan pemilik ingin mendapatkan *return* (pengembalian) yang setinggi-tingginya.

### 3) Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini tingkat hutang memiliki nilai sig sebesar  $0,368 > \alpha (0,05)$  maka ini menunjukkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh positif terhadap manajemen laba ditolak. Dengan semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan agar investor tetap mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Walaupun pada kenyataannya keuangan perusahaan sedang terancam akan resiko dilikuidasi. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyaningdyah, 2017:99) yang menyatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irsyad, 2008:64) yang menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Perencanaan pajak tidak dapat disimpulkan berpengaruh terhadap manajemen laba
- 2). Kepemilikan manajerial tidak cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba
- 3). Tingkat hutang tidak cukup bukti terhadap manajemen laba



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.